

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BUSUNGBIU KABUPATEN BULELENG

Ndara Tenggu Rendra

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha

email: ndrattenggu@yahoo.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat (P2M) ini bertujuan untuk (1) meningkatkan motivasi guru SD di Kecamatan Busungbiu dalam menulis karya ilmiah dan (2) meningkatkan kemampuan guru SD di Kecamatan Busungbiu dalam menulis karya ilmiah berupa laporan penelitian. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui pelatihan dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan latihan (tutorial). Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan monitoring atau evaluasi oleh panitia pelaksanaan untuk melihat dan mendampingi guru dalam penulisan karya ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa program P2M berlangsung dengan baik dan lancar. Program ini mampu memberi motivasi kepada guru dalam menulis karya ilmiah dan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan penelitian serta menulis laporan penelitian. Kendala-kendala yang muncul pada tahap penelitian dan penulisan hasil penelitian dapat diatasi dengan metode pendampingan. Adapun saran yang dapat diajukan dari hasil program P2M, bagi guru-guru SD diharapkan memiliki motivasi dan senantiasa membudayakan kegiatan menulis ilmiah. Bagi praktisi pendidikan diharapkan senantiasa dapat membantu guru-guru SD dalam kegiatan menulis ilmiah. Bagi LPM melalui DIPA UNDIKSHA hendaknya selalu menjebati program sejenis untuk terus dapat dilaksanakan dan dikembangkan.

Kata Kunci: Penulisan karya ilmiah, guru SD, Kecamatan Busungbiu

ABSTRACT

Community service activities (P2M) aims to (1) increase the motivation of elementary school teachers in the district Busungbiu in writing scientific papers and (2) improve the ability of primary school teachers in the district Busungbiu in writing scientific papers in the form of a research report. Achievement of these goals is done through training with lectures, question and answer, demonstration, and practice (tutorials). After the training activities carried out monitoring or evaluation by the organizing committee to see and assist teachers in writing scientific papers. Hasil research shows that that P2M program is going well and smoothly. The program is able to provide motivation for teachers in writing scientific papers and is able to improve the ability of teachers to conduct research and write a research report. Constraints that arise at the stage of research and the writing of the results of the research can be overcome with the assistance methods. The suggestions can be submitted from the results of P2M program, for elementary school teachers are expected to have the motivation and constantly cultivate scientific writing activities. For education is expected to continue to help elementary school teachers in the activities of scientific writing. For LPM through DIPA UNDIKSHA should always menjebati similar program to continue to be implemented and developed.

Keywords: Writing scientific papers, elementary school teachers, district Busungbiu

1. Pendahuluan

Dalam Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa jabatan guru sebagai

pendidik merupakan jabatan profesional. Hal ini berarti, guru adalah jabatan profesi yang dituntut harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Seseorang dianggap

profesional apabila mampu mengerjakan tugasnya dengan selalu berpegang teguh pada etika kerja, independen (bebas dari tekanan pihak luar), cepat (produktif) tepat (efektif), efisien dan inovatif serta didasarkan pada prinsip-prinsip pelayanan prima yang didasarkan pada unsure-unsur ilmu atau teori yang sistematis, kewenangan profesional, pengakuan masyarakat, dan kode etik yang regulative.

Syamsi (2007:1) mengatakan bahwa sudah sejak lama ditetapkan aturan pemerintah tentang pengembangan profesi guru. Dalam keputusan Menteri Negara pendaya gunaan Aparatur Negara Nomor 84 tahun 1993 tanggal 24 desember 1993 dinyatakan bahwa bidang kegiatan guru terdiri dari unsur utama yang terdiri atas kegiatan pada bidang pendidikan, proses belajar mengajar, dan pengembangan profesi, serta unsur penunjang. Belakangan, dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 18 tahun 2007 tentang sertifikasi guru dalam jabatan, juga disebutkan bahwa salah satu komponen yang dinilai dalam penilaian portofolio adalah karya pengembangan profesi.

Tujuan kegiatan pengembangan profesi guru adalah untuk meningkatkan mutu guru agar lebih profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Jadi, kegiatan tersebut bertujuan untuk memperbanyak guru yang profesional, bukan untuk mempercepat atau memperlambat kenaikan pangkat/golongan. Selanjutnya, sebagai penghargaan kepada guru yang mampu meningkatkan mutu profesionalnya. Salah satu upaya peningkatan profesionalisme yang juga berhubungan dengan upaya kenaikan pangkat adalah menulis karya ilmiah. Menulis karya ilmiah sering menjadi kegiatan yang sulit dilakukan oleh guru.

Telah dipaparkan sebelumnya bahwa salah satu cara meningkatkan profesionalisme adalah melalui penulisan karya ilmiah. Cara lain yang dapat ditempuh adalah dengan (1) menemukan teknologi dibidang pendidikan, (2) membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, dan (3) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Depdiknas, 2001:1). Dari cara-cara tersebut, menulis karya ilmiah bagi kebanyakan guru termasuk guru SD merupakan kegiatan yang masih sulit dilakukan sehingga perlu adanya banyak bimbingan (Sumardi, 2011).

Pada umumnya guru masih banyak yang kesulitan naik pangkat dan golongan dari IV a/pembinaan ke IV b/ Pembina tingkat I k atas yang kendalanya adalah pembuatan karya ilmiah tulis yang disyaratkan harus dipenuhi angka kredit minimal 12 dari undur pengembangan profesi yang antara lain meliputi melakukan kegiatan karya tulis atau karya ilmiah dalam bidang pendidikan. Belakangan ini kesulitan makin dirasakan oleh guru yang berpangkat lebih rendah dengan keputusan menteri no. 16 tahun 2009 tentang karya tulis ilmiah yang sudah menjadi syarat kenaikan dari golongan III b ke III c. oleh karna itu, pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru, terutama guru SD begitu diperlukan. Dari hasil pembincangan dengan guru-guru SD yang bergolongan III b dan IV a di Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng, tergambar bahwa banyak guru SD yang mengalami kendala dalam penulisan karya ilmiah terutama berupa laporan penelitian. Oleh karna itu, pelatihan penulisan karya ilmiah ini akan ditujukan kepada guru-guru SD di Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng.

Keresahan yang dialami oleh guru SD, dalam hal ini guru SD di Kecamatan Busungbiu, dalam

membuat karya ilmiah yang disebabkan oleh masih rendahnya kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah. Keresahan ini terjadi karena salah satu hal yang harus dimiliki untuk dapat naik pangkat adalah karya ilmiah. Walaupun demikian, motivasi guru dalam menulis karya ilmiah masih rendah. Karya ilmiah dipandang sebagai hal yang sulit dilakukan atau dibuat. Guru cenderung mengecap dirinya tidak mampu melakukannya. Keadaan ini tentunya sangat disayangkan, oleh karena itu sudah sepatutnya motivasi dan pemahaman guru mengenai karya tulis ilmiah diangkat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan penulisan karya ilmiah kepada guru-guru SD di Kecamatan Busungbiu.

2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Pelatihan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru SD di Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. Oleh karena itu, diusulkan kerangka pemecahan masalah secara operasional sebagai berikut.

- 1) Penyelenggaraan pelatihan intensif tentang:
 - a) Peluang dan manfaat penulisan karya ilmiah berupa laporan penelitian
 - b) Penulisan karya ilmiah berupa laporan penelitian mencakup:
 - (1) Teknik mengidentifikasi, memilih dan merumuskan topic/judul karya tulis ilmiah.
 - (2) Teknik menyusun kerangka tulisan karya ilmiah.
 - (3) Teknik mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengongsep karya tulis ilmiah, dan
 - (4) Teknik menulis dan menyunting karya ilmiah.

- 2) Aplikasi tentang berbagai hal yang telah dipelajari dari pelatihan dengan pendampingan dan supervisi dari tim pengabdian masyarakat.

Sasaran pada pengabdian masyarakat ini adalah guru sekolah dasar di Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. Sasaran ini ditujukan untuk 40 orang guru SD negeri maupun swasta.

Kegiatan P2M penulisan karya ilmiah ini diselenggarakan dengan melibatkan berbagai pihak. Pihak-pihak yang terlibat, yaitu: (1) Kepala UPT Pendidikan Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng yang berperan dalam pemberian izin, sosialisasi kegiatan kepada sasaran, dan pendaftaran anggota pelatihan, (2) Dosen Undiksha sebanyak tiga orang yang berperan sebagai narasumber (tutor) dalam pelatihan, (3) guru-guru SD sebanyak 40 orang di Kecamatan Busungbiu sebagai peserta pelatihan, dan (4) panitia pelaksana kegiatan yang berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi kegiatan.

Metode pembelajaran yang digunakan untuk mendukung keberhasilan program antara lain sebagai berikut:

- a. Ceramah dan Tanya Jawab
Metode ini dipilih untuk membangkitkan motivasi guru dalam menulis karya ilmiah dan menjelaskan materi yang bersifat teoritik terkait dengan peraturan perundangan yang menyangkut kenaikan pangkat dan angka kredit. Selain itu juga membahas bermacam-macam karya tulis ilmiah termasuk laporan penelitian tindakan kelas.
- b. Demonstrasi
Metode ini dipilih untuk menjelaskan sesuatu proses kerja secara bertahap sehingga dapat member kemudahan bagi peserta dapat mengamati secara cermat proses pembuatan karya tulis ilmiah dari

pesiapan sampai penyuntingan naskah.

c. Latihan/Praktik atau tutorial

Pada metode ini peserta mempraktikkan pembuatan karya tulis ilmiah dengan bimbingan pelatihan sehingga peserta dapat membuat karya tulis ilmiah dengan baik.

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini, dilakukan dengan melihat keterlibatan dan antusias peserta. Keterlibatan peserta dapat dilihat dari absen peserta kegiatan dan antusias peserta dilihat dari motivasi peserta selama kegiatan berlangsung. Digunakan juga metode angket/kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai respons guru terhadap pelaksanaan pelatihan. Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan monitoring dan evaluasi oleh panitia pelaksana untuk melihat dan mendampingi guru dalam menulis karya ilmiah.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini membutuhkan waktu secara menyeluruh selama 8 (delapan) bulan. Kegiatan P2M pelatihan penulisan karya ilmiah ini yang direncanakan dilaksanakan pada minggu pertama atau kedua di bulan juni, sempat diundur guru-guru di kecamatan busungbiu sedang mengikuti kegiatan lain. Setelah berkoordinasi dengan pihak UPT Busungbiu, akhirnya kegiatan dapat terlaksana pada sabtu 28 juni 2014. Kegiatan P2M yang semula di targetkan 40 orang guru mengalami penambahan kuota sehingga mencapai 46 orang. Hal ini sesuai dengan hasil diskusi dengan pihak UPT Kecamatan Busungbiu. Alasan pemerataan kesempatan dan besarnya minat peserta menjadi timbangan utama dari penambahan jumlah peserta pelatihan. Pertimbangan ini dilandasi oleh jumlah sekolah dasar di

Kecamatan Busungbiu adalah 46 sekolah. pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SD di Kecamatan Busungbiu dilaksanakan atas kerja sama dengan UPT pendidikan Kecamatan Busungbiu dan bertempat di UPT pendidikan Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng. Pelatihan ini diisi oleh tiga orang narasumber dari UNDIKSHA.

Ada beberapa hal yang patut dibahas dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Pertama berkaitan dengan motivasi guru, motivasi guru yang semula dipandang kurang dalam hal menulis karya ilmiah dapat dibangkitkan oleh narasumber setelah diberikan gambaran-gambaran tentang peran penting kegiatan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru. Semangat guru makin terlihat ketika disinggung hubungan antara kenaikan pangkat dan budaya menulis ilmiah.

Kedua yang perlu dibahas adalah antusias guru untuk mengikuti pelatihan. Setelah memberi motivasi oleh narasumber I, para guru terlihat antusias dalam menyimak dan berdiskusi ketika narasumber II dan III berbagi pengalaman mengenai menulis karya ilmiah. Setelah dilakukannya wawancara, antusias ini disebabkan oleh berbagai alasan, seperti keinginan guru untuk meningkatkan profesionalisme, terutama dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, keinginan bisa menulis proposal dan hasil penelitian, serta alasan terbanyak adalah keinginan untuk mempersiapkan diri untuk bisa naik golongan/pangkat. Namun, ada sedikit kekecewaan dari para guru karena kegiatan menulis karya ilmiah ini hanya dilaksanakan dalam waktu satu hari. Padahal guru ingin mendapatkan bimbingan secara intensif, terutama dalam hal melakukan penelitian tindakan kelas. Baik tahap penulisan maupun tahap pelaksanaan kegiatan.

Kekecewaan peserta hilang ketika panitia dan narasumber menjelaskan setelah pelatihan, dilaksanakan pendampingan terhadap guru-guru dalam melaksanakan penelitian dan penulisan karya ilmiah. Bahkan ketua panitia, yaitu bapak Drs, Ndara Tenggu Rendra, M.Pd. sampai berkali-kali mengulangi pernyataan pelaksanaan pendampingan untuk menyakinkan peserta kegiatan.

Ketiga hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah kendala yang dialami oleh guru ketika sesi pelatihan mengidentifikasi masalah dalam pelatihan tentang penelitian tindakan kelas. Guru-guru terlihat kesulitan mengidentifikasi masalah yang dimiliki. Namun setelah pendampingan yang dilakukan dengan melibatkan narasumber dan panitia pelaksana, kesulitan ini dapat ditasi. Guru-guru terlihat begitu bersemangat untuk saling menyampaikan masalah yang dimiliki dan rekaan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Guru-guru kemudian berusaha menyusun draf proposal penelitian tindakan kelas dengan pendampingan narasumber dan panitia pelaksana. Draf tersebutlah yang dikembangkan oleh guru setelah kegiatan pelatihan dan dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan hasil penelitian.

4. Penutup

Adapun simpulan yang dapat ditarik setelah pelaksanaan P2M penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Program P2M secara baik dan lancar. Program ini mampu meningkatkan motivasi guru SD di Kecamatan Busungbiu dalam menulis karya ilmiah.
- 2) Program P2m yang diselenggarakan mampu meningkatkan kemampuan guru SD dalam menulis karya ilmiah

berupa laporan penelitian kemampuan yang dimaksud meliputi:

- a. Kemampuan mengidentifikasi, memilih dan merumuskan topic dan judul
- b. Kemampuan menyusun kerangka tulisan (*outline*)
- c. Kemampuan mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan menginsep tulisan.
- d. Kemampuan menulis ilmiah dan menyunting

Kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan motivasi guru dalam menulis karya ilmiah. Kegiatan penelitian ini juga mampu meningkatkan pemahaman guru SD di Kecamatan Busungbiu tentang penulisan karya ilmiah. Guru memiliki semangat untuk melakukan penelitian tindakan kelas dan menulisnya dalam bentuk laporan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2001. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Djuroto, Totok dan Bambang Suprijadi. 2005. *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung : PT Remaja Roskadarya.
- Martono, Nanang. "Menulis Artikel dalam Jurnal Ilmiah". Dalam <http://nanang-martono.blog.unsoed.ac.id/files/2012/07/menulis-karya-ilmiah-untuk-Skripsi1.pdf>. diakses 7 februari 2013.
- Prayitno, Harun Joko dkk. (ed). 2000. *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta:

Muhammadiyah Universitas
Press.

Undang-undang Republik Indonesia
Nomor 20 Tahun 2003 tentang
Sistem Pendidikan Nasional.
2003. Jakarta:Depdiknas.